

**THE EFFECT OF ASSET INVENTORY AND LEGAL ASSETS ON ASSET
OPTIMIZATION: LITERATURE REVIEW OF FINANCIAL MANAGEMENT**

**PENGARUH INVENTARISASI ASET DAN LEGAL ASET TERHADAP
OPTIMALISASI ASET: LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN**

**Ratih Kusumastuti^{1*}, I Ketut Kusuma Wijaya², Sarni Handayani Puspita Sari³,
Fitriani⁴, Klemens Mere⁵**

Universitas Jambi¹

Universitas Pendidikan Mandalika²

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka³

STIE Nusantara Makassar⁴

Universitas Wisnuwardhana Malang⁵

ratihkusumastuti@unja.ac.id^{1*}, ketutkusumawijaya78@gmail.com²,
sarnipuspita@gmail.com³, fitriani20156@gmail.com⁴, monfoortbhk@yahoo.co.id⁵

ABSTRACT

Every business needs to know which assets can still be managed and which ones need to be replaced. The purpose of this study is to analyze the effect of asset inventory and legal assets on asset optimization. The method used in this article is a qualitative method with a literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from research results or studies presented in scientific articles. All articles used are sourced from the electronic data literacy search engine Mendeley and Google Scholar. The results showed (1) Asset inventory affects asset optimization. (2) Legal assets affect asset optimization.

Keywords: Asset inventory; legal asset; asset optimization

ABSTRAK

Setiap bisnis perlu mengetahui aset mana yang masih dapat dikelola dan mana yang perlu diganti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inventarisasi aset dan legal aset terhadap optimalisasi aset. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan (1) Inventarisasi aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset. (2) Legal aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset.

Kata kunci: Inventarisasi aset; legal aset; optimalisasi aset

PENDAHULUAN

Setiap tahun aset perusahaan perlu dilihat untuk mengetahui apakah aset tersebut masih dapat digunakan atau perlu diganti. Setiap bisnis perlu mengetahui aset mana yang masih dapat dikelola dan mana yang perlu diganti. Perusahaan dapat memangkas biaya dan menghasilkan

lebih banyak uang dengan manajemen aset yang baik. Dengan melibatkan semua pihak di tingkat manajemen, manajemen aset dapat dilakukan sehingga keputusan dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh organisasi.

Pada manajemen aset dan optimalisasi aset adalah proses yang

bertujuan untuk memaksimalkan potensi legal dan ekonomi aset tersebut, baik dari segi fisik, lokasi, nilai, jumlah, dan volumenya. Pada tahap ini, aset perusahaan diidentifikasi dan dikelompokkan sesuai dengan potensinya.

Manajemen siklus hidup aset yang baik harus diterapkan untuk memaksimalkan manfaat dari suatu aset. Manajemen siklus hidup aset merupakan nama lain dari pengelolaan siklus hidup aset. Menurut Siregar (2004), inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, dan optimalisasi aset merupakan lima tahapan manajemen aset yang dapat diterapkan untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki.

Pemerintah akan mendapatkan banyak keuntungan dalam hal efisiensi, legal audit, penilaian aset, optimalisasi aset, pengawasan dan pengendalian aset, dan banyak lagi jika kelima tahapan manajemen aset tersebut dilakukan dengan benar. Manfaat bagi pemerintah dalam hal meningkatkan ketertiban, efektivitas, dan nilai tambah pengelolaan aset sekaligus meningkatkan efisiensi. Manfaat bagi masyarakat dalam hal pengelolaan aset yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Inventarisasi Aset

Inventarisasi aset terdiri dari dua aspek, yaitu inventarisasi fisik dan inventarisasi legalitas/yuridis (Siregar, 2004). Investigasi fisik meliputi keadaan fisik aset, seperti bentuk aset, luas aset, lokasi dan alamat aset, jenis aset, jumlah aset dan lainnya yang berhubungan dengan keadaan fisik. Sedangkan inventarisasi legalisasi/yuridis meliputi semua hal tentang aset yang berhubungan dengan masalah legalitas, status kepemilikan hingga batas berakhirnya penguasaan aset. Proses yang perlu dilakukan pada inventarisasi aset meliputi pendataan, kodifikasi/labelling, pengelompokan dan pembukuan/administrasi aset sesuai

dengan tujuan pengelolaan manajemen aset.

Inventarisasi barang milik negara/daerah dilaksanakan oleh pengguna barang sekurang-kurangnya lima tahun sekali dan hasilnya dilaporkan kepada pengelola barang selambat-lambatnya tiga bulan setelah selesai inventarisasi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Pasal 1 dan Pasal 69). Inventarisasi aset dilaksanakan dengan tujuan untuk mendata aset negara/ daerah untuk kemudian dilakukan pencatatan dan dilaporkan dalam Laporan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D) yang menjadi bagian dari laporan keuangan. Dengan adanya laporan inventarisasi juga membantu pemerintah untuk mengetahui data aset yang dimiliki sehingga dapat lebih optimal pemanfaatannya untuk disewakan ke pihak lain dengan demikian juga akan meningkatkan pendapatan negara/daerah. Inventarisasi merupakan kegiatan yang meliputi (Hadinata, 2011): (a) penggunaan; Pengguna barang wajib melakukan inventarisasi sekurang-kurangnya dalam 5 tahun (kecuali berupa persediaan dan konstruksi dalam pengerjaan, persediaan ini wajib dilakukan setiap tahun). Kegiatan inventarisasi dalam 5 tahun sekali adalah sensus, sedangkan kegiatan inventarisasi berupa persediaan dan konstruksi dalam pengerjaan adalah stock opname fisik. Pelaksanaan inventarisasi bertujuan agar pengguna barang menyampaikan laporan kepada pengelola barang selambat-lambatnya 3 bulan setelah selesainya inventarisasi barang (b) pengelola barang; Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 menyatakan bahwa inventarisasi merupakan suatu tindakan dengan melakukan pencatatan data aset dengan perhitungannya, pengelolaan aset, pengarah atau pengaturan aset hingga pelaporan dalam pemakaian barang atau aset yang dimiliki oleh Pemda dengan

waktu pemakaian jangka panjang dan setiap pemakaian barang akan dicatat dalam pembukuan inventarisasi.

Beberapa peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian seperti (Rochmawati, 2018) pada Pemda Kabupaten Semarang, (Yasdin Yasir, 2020) pada penelitian di satker Kementerian Keuangan Wilayah Sulawesi Selatan dengan, (Arif Wicaksana, 2021) pada penelitian di Pemda kabupaten Malang, (Sherly, 2017) pada pemda Kabupaten Bone Bolango dan (Litasari, 2018) pada pemda Kabupaten Kolaka seluruhnya dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa inventarisasi aset berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

Legal Aset

Legal audit aset adalah kegiatan dengan kinerja pengauditan pada permasalahan yang berhubungan dengan legalitas seperti dalam permasalahan kepastian kepemilikan aset, penggunaan aset dan bagaimana pemanfaatan aset, permasalahan pada pemindahan atau pengalihan aset sampai permasalahan lain yang bersangkutan dengan hukum melalui bagaimana mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Kegiatan legal audit aset dapat mengurangi tingkat risiko pada permasalahan hukum, dapat mengoptimalkan pemanfaatan dan pemakaian aset hingga menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan hukum. (Sugiana, 2013) Dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 didefinisikan legal audit aset adalah tindakan kegiatan pengamanan BMD atau tindakan pengendalian dan penertiban pengurusan BMD secara fisik, administrasi dan tindakan hukum. Pengamanan secara fisik dan administrasi, sehingga barang daerah dapat dimanfaatkan dengan optimal serta terhindar dari pengambil alihan dari pihak lain.

Pengamanan secara fisik untuk barang tidak bergerak yaitu tanah dan

bangunan dilakukan dengan cara pemagaran, pemasangan papan tanda kepemilikan dan penjagaan oleh petugas keamanan. Sedangkan pengamanan secara administratif dibuktikan dengan penyelesaian bukti kepemilikan antara lain seperti IMB, Berita Acara Serah Terima (BAST), Surat Perjanjian, Akta Jual Beli dan dokumen pendukung lainnya.

Optimalisasi aset

Menurut (Siregar, 2004) optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Dalam tahapan ini, aset-aset yang dikuasi entitas diidentifikasi dan dikelompokkan atas aset yang memiliki potensi dan tidak yang memiliki potensi. Aset yang memiliki potensi dapat dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang menjadi tumpuan dalam strategi pengembangan ekonomi nasional, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, kriteria untuk menentukan hal tersebut harus terukur dan transparan. Sedangkan aset yang tidak dapat dioptimalkan harus dicari faktor penyebabnya. Apakah disebabkan dari permasalahan legal, fisik, nilai ekonomi yang rendah ataupun faktor lainnya.

Hasil akhir dari tahapan ini adalah rekomendasi yang berupa sasaran, strategi, dan program untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki atau dikuasi. Menurut (Yusuf, 2013; Lesmana, 2018)) menyatakan bahwa untuk melakukan optimalisasi aset harus dilakukan inventarisasi, penilaian serta pengkajian terhadap potensi aset yang ada dengan menghimpun semua jenis aset, baik aset bergerak maupun aset tidak bergerak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Artikel ini akan mengkaji bagaimana Pengaruh Inventarisasi Aset dan Legal Aset Terhadap Optimalisasi Aset melalui kajian literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Inventarisasi Aset Terhadap Optimalisasi Aset

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan Zainudi et al., (2023) Inventarisasi Aset berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Aset di PT Pelindo 1 (Persero) dengan arah positif. Dimana nilai outer loading tertinggi ada pada indikator legal/yuridis dan outer loading terendah ada pada indikator fisik. Legal Audit berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Aset di PT Pelindo 1 (Persero) dengan arah positif.

Determinasi optimalisasi Aset dipengaruhi oleh Inventarisasi aset dan Perencanaan Aset. Inventarisasi aset wajib dilakukan agar pemerintah daerah memiliki pangkalan data aset-asetnya secara up to date. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa optimalisasi aset akan tercapai dengan baik salah satunya dengan perencanaan strategis yang tepat disesuaikan dengan tujuan organisasi. (Rochmawati, 2018) Berdasarkan penelitian oleh (Arif Wicaksana, 2021) inventarisasi aset signifikan berpengaruh terhadap optimalisasi aset, selain itu optimalisasi aset melalui pemanfaatan aset

juga dipengaruhi oleh penggunaan aset serta pengamanan dan pemeliharaan aset. Pencatatan aset tanah yang dilakukan secara periodik 5 (lima) tahun sekali dan akan dilakukan update data setiap terjadi perubahan data yang memicu optimalisasi aset

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa inventarisasi memiliki hubungan terhadap optimalisasi aset, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu antara lain hasil penelitian dari (Sherly, Karamoy dan Gamaliel. 2017) ; (Hasanuddin. 2016); (Listasari, Rostin dan Anto 2018); (Salman. 2019) yang memberikan bukti bahwa inventarisasi berpengaruh positif terhadap optimalisasi aset.

Pengaruh Legal Aset Terhadap Optimalisasi Aset

Prmanda & Andri (2020) menjelaskan hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada BPKD Kabupaten Ciamis: (1) Penerapan Inventarisasi Aset, Legal Audit dan Optimalisasi Aset Daerah dalam klasifikasi kondisi yang sangat baik; (2) Inventarisasi Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Legal Audit; (3) Inventarisasi aset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Optimalisasi Aset Daerah; Legal Audit secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Optimalisasi Aset Daerah; Inventarisasi Aset dan Legal Audit secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Optimalisasi Aset Daerah; (4) Inventarisasi Aset berpengaruh secara langsung dan tidak langsung, dan Legal Audit berpengaruh secara langsung terhadap Optimalisasi Aset Daerah. Kata Kunci: Inventarisasi Aset, Legal Audit, Optimalisasi Aset Daerah.

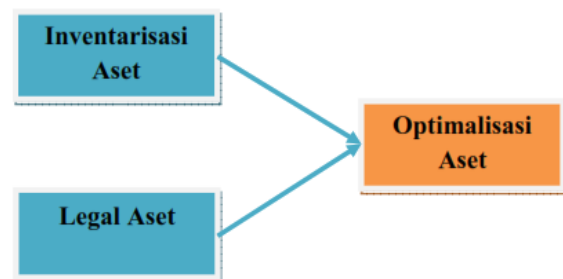
Penelitian yang dilakukan oleh Antoh (2017) pelaksanaan legal audit yang baik akan memberikan prediksi

adanya optimalisasi aset yang baik, kegiatan legal audit meliputi sistem dan prosedur pengalihan/penguasaan aset, identifikasi solusi atas permasalahan atau tindakan pengamanan, penertiban, pengendalian, dan tindakan hukum akan menguatkan kedudukan aset secara legal sehingga pemanfaatan aset optimal. Sedangkan Suseno (2018) menyebutkan bahwa Legal audit termasuk ke dalam pengamanan dan pemeliharaan aset daerah. Kebijakan yang bisa diterapkan dalam aspek legal audit adalah melegalkan kepemilikan aset secara fisik dan yuridis. Plangisasi adalah salah satu cara untuk melegalkan kepemilikan terhadap aset yang dalam kondisi idle. Plangisasi bertujuan untuk menetapkan aset milik pemerintah agar tidak digunakan oleh warga secara ilegal. Selain dengan melegalkan aset secara fisik dan yuridis, kebijakan yang diambil adalah dengan monitoring pengelolaan aset secara terjadwal. Monitoring bertujuan agar pengguna barang yang mengelola barang daerah memiliki program yang berlanjut sehingga potensi aset idle bisa berkurang.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah: Suseno (2018) Hasil penelitian faktor sewa, sumber daya manusia, anggaran, legal audit, dan regulasi Optimalisasi Aset Idle Daerah di Provinsi Jawa Tengah; Litasari (2018) inventarisasi, legal audit, dan penilaian aset berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset; Serly (2017) inventarisasi, legal audit, penilain dan kondisi aset berkontribusi terhadap optimalisasi pemanfaatan asset; Jamaludin (2017) inventarisasi asset berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan dan manajemen aset tetap (tanah dan bangunan) sedangkan Legal Audit Aset (LAA) tidak signifikan berpengaruh terhadap optimalisasi aset; Wicaksan (2021) manajemen aset berupa inventarisasi, penggunaan , pengamanan dan pemeliharaan aset berpengaruh terhadap

optimalisasi aset melalui pemanfaatan aset; Yasir (2020) inventarisasi aset, pengawasan, pengendalian dan penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset; Ati (2018) nventarisasi aset dan perencanaan kebutuhan adalah faktor terpenting dalam optimalisasi aset tetap. Optimalisasi aset tercapai dengan baik jika dimulai dengan perencanaan strategi yang tepat dan selaras dengan tujuan organisasi. Inventarisasi Aset membantu pemda untuk mempunyai database aset yang terkini.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini maka kerangka konseptual disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan literature review yang dilakukan pada artikel ini maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Inventarisasi asset berpengaruh terhadap optimalisasi aset. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.
2. Legal asset berpengaruh terhadap optimalisasi aset. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

Saran

Dari kesimpulan pada artikel ini, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang lebih banyak dari peneliti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Wicaksana, H. d. (2021). Pengaruh Inventarisasi Aset, Penggunaan Aset, Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap Tanah Melalui Pemanfaatan Aset Pada Pemerintah Kabupaten Malang. Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 1-14.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2018, December 19). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. Diambil kembali dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/> :
- Direktorat Litbang BPK RI. (2018). Pengaruh Inventarisasi Aset Terhadap Legal Audit dan Penilaian Aset (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung). *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*, 41-62. Grindle, M. S. (1980). *Politic and Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Hadinata, A. (2011). *Bahan Ajar Manajemen Aset*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Inarto, K. (2013). *Analyzing Implementation of State Asset Management Reform Policy in Indonesia (a Case Study on Surabaya State Asset and Auction Service Office, Eas Java Province)*. Master Thesis Brawijaya University.
- Jamaludin. (2017). Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Milik Pemerintah Provinsi NTB. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* Vol.1 No.1, 34-58.
- Litasari, R. d. (2018). Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* Vol.3 No.2.
- Lustina Fajar Prastiwi, N. S. (2020). Pelatihan Penilaian Aset Bagi Perangkat Desa Pandesari. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 253-261.
- Mardiasmo, D. (2012). Why Stagnant? The Scenes in Indonesia's Reformed State Asset Management Policies. in 14th International Schumpeter Society Conference (ISS) . Brisbane, QLD. Mario Urrea-Mallebrera, L. A.-G.-B.-L. (2019). Condition Assessment of Water Infrastructures: Application to Segura River Basin (Spain). *MDPI's Journal Water* 11,1169
- Maulidiah, S. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Aset Sebagai Wujud Reformasi Birokrasi di Daerah. *Wedana: Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 233-242.
- Norhina Kurniawaty, M. A. (2018). Administration and Optimization of Fixed Assets at the Secretariat of Election Commission for West Java Province, Indonesia. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 87-104.
- Rochmawati, D. R. (2018). Determinan Optimalisasi Penggunaan Aset Tetap Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 9 Nomor 2, 236-247.
- Sherly, H. K. (2017). Pengaruh Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"* 8.2.
- Siregar, D. D. (2004). *Manajemen Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan*

Secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO'S pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sudarna, E. A. (2020). The Implementation of Legal Audit by The Audit Committee: The Case of One Company. *International Journal of Scientific & Technology Research* Vol.9, 3964-3971.
- Sugiama, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata Bandung*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Suseno, S. M. (2018). Strategi Optimalisasi Aset Idle Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal* 7(1), 32-38.
- Sutrisno. (2004). *an Investigation of Participation Project Appraisal in Developing Countries Using Elements of Value an Risk Management*. University of Manchester Institute, Volume 1.
- Yasdin Yasir, A. A. (2020). Determinan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Kementerian Keuangan Pada Satuan Kerja Wilayah Sulawesi Selatan. *Balance Journal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 24-34